

INTISARI

Tingginya angka kejadian hipertensi di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta menyebabkan kebutuhan akan obat antihipertensi meningkat, sehingga pengelolaan obat antihipertensi perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obat antihipertensi apakah yang berkontribusi besar bagi pendapatan rumah sakit serta mengetahui bagaimana profil pemakaian obat antihipertensi terhadap penggunaan keseluruhan obat di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta tahun 2010 dan 2011.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan rancangan deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif, data yang diambil adalah data penggunaan obat pada tahun 2010-2011. Analisis data dilakukan dengan metode ABC untuk keseluruhan pemakaian obat dan dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk obat antihipertensi terhadap keseluruhan pemakaian obat di Instalasi Farmasi.

Obat antihipertensi yang berkontribusi besar bagi pendapatan rumah sakit pada tahun 2010 adalah Normoten[®], Blopres[®], Cardisan[®] 5 mg, Cardisan[®] 10 mg, dan Calsivas[®]; sedangkan tahun 2011 adalah Normoten[®] dan Amlodipine[®] 10 mg. Profil pemakaian obat antihipertensi tahun 2010-2011 berdasarkan hasil analisis ABC untuk obat antihipertensi dan hasil analisis ABC keseluruhan obat adalah Normoten[®] di kelompok A; Clonidine[®] di kelompok B; dan Captopril[®], Farmalat[®], Isosorbid dinitrat[®], dan Lifezar[®] di kelompok C. Analisis ABC merupakan metode yang efektif untuk dapat mengoptimalkan pendapatan rumah sakit berdasarkan prioritas kepentingan penggunaan obat.

Kata kunci : Analisis ABC, hipertensi, pengelolaan obat

ABSTRACT

The high incidence of hypertension in Panti Rini Hospital of Yogyakarta increasing the need for antihypertension medication, so that the management of antihypertensive drugs should be considered. This research is intended to investigate the antihypertensive medicine that contribute significantly to revenue of hospital and determine how usage profile of antihypertensive medicine on overall medicine use in Panti Rini Hospital of Yogyakarta in 2010 and 2011.

This is a non-experimental study with descriptive design. This study was performed in retrospective approach. Gained data involve medicine use between 2010 and 2011. Data were analyzed employed ABC method for entire medicine use and further assessment on anti-hypertension medicine for entire medicine use in Pharmacy Installation.

Antihypertensive medicine that contribute greatly to the hospital revenue in 2010 was Normoten[®], Blopress[®], Cardisan[®] 5 mg, Cardisan[®] 10 mg, and Calsivas[®], while in 2011 is Normoten[®] and Amlodipine[®] 10 mg. Usage profile of antihypertensive medicine in 2010-2011 based on the results of the ABC analysis for antihypertensive medications and the results of the ABC analysis for overall medicine is Normoten[®] in group A; Clonidine[®] in group B, and Captopril[®], Farmalat[®], Isosorbide dinitrate[®], and Lifezar[®] in group C. ABC analysis is an effective method to optimize revenue for hospitals based on the priority interests of drug usage.

Keywords: ABC Analysis, hypertension, medicine management.